



**KORELASI MASA STUDI KEDOKTERAN DENGAN
KELULUSAN UJI KOMPETENSI MAHASISWA
PROGRAM PROFESI DOKTER
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

**ELISYAH IRMA ARIFIANA
21501101085**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2022**



**KORELASI MASA STUDI KEDOKTERAN DENGAN
KELULUSAN UJI KOMPETENSI MAHASISWA
PROGRAM PROFESI DOKTER
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

**ELISYAH IRMA ARIFIANA
21501101085**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2022**



**KORELASI MASA STUDI KEDOKTERAN DENGAN
KELULUSAN UJI KOMPETENSI MAHASISWA
PROGRAM PROFESI DOKTER
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh
UNISMA

ELISYAH IRMA ARIFIANA

21501101085

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2022**

RINGKASAN

Elisyah Irma Arifiana. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, 2022. Korelasi Masa Studi Kedokteran Dengan Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Marindra Firmansyah. Pembimbing 2: Rizki Anisa

Pendahuluan: Fakultas Kedokteran UNISMA selama 2 tahun terakhir telah mencapai persentase kelulusan CBT UKMPPD melebihi target angka kelulusan. Untuk mempertahankan persentase kelulusan CBT UKMPPD lebih dari 80% setiap tahunnya merupakan hal yang cukup sulit. Upaya yang dapat dilakukan guna meminimalisir jumlah peserta yang tidak lulus UKMPPD dengan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan UKMPPD salahsatunya yaitu masa studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masa studi kedokteran dengan kelulusan uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter Universitas Islam Malang.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan metode observatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Responden merupakan mahasiswa FK UNISMA prodi Profesi Dokter yang mengikuti CBT dan memenuhi kriteria inklusi sebanyak 358 orang. Data masa studi sarjana, masa studi profesi, dan CBT UKMPPD merupakan data sekunder yang didapatkan dari bagian akademik FK UNISMA. Analisis bivariat menggunakan uji Fisher untuk melihat hubungan masa studi kedokteran dengan kelulusan CBT UKMPPD dan uji Regresi Logistik Ganda untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh.

Hasil: Pada uji Fisher korelasi masa studi sarjana terhadap kelulusan CBT UKMPPD didapatkan nilai 0,000 (sig $p < 0,05$) dan korelasi masa studi profesi terhadap kelulusan CBT UKMPPD didapatkan nilai 0,023 (sig $p < 0,05$). Pada uji regresi logistik ganda didapatkan nilai *odds ratio* diketahui variabel masa studi sarjana lebih besar daripada masa studi profesi dengan nilai 6.428.

Kesimpulan: Masa studi sarjana dan profesi berkorelasi terhadap kelulusan CBT UKMPPD namun untuk mencapai kompetensi mahasiswa FK UNISMA membutuhkan waktu lebih lama. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD adalah masa studi sarjana dibandingkan masa studi profesi.

Kata Kunci: Masa studi sarjana, masa studi profess, kelulusan, UKMPPD



SUMMARY

Elisyah Irma Arifiana. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, 2022. Correlation of Medical Study Period with Passing the Competency Test of Students of the Medical Profession Program, Islamic University of Malang. 1: Marindra Firmansyah. Supervisor 2: Rizki Anisa

Introduction: The Faculty of Medicine UNISMA for the last 2 years has achieved a CBT UKMPPD pass percentage above the target graduation rate. To maintain the percentage of ukmppd CBT pass is more than 80% every year is quite difficult. Efforts that can be made to minimize the number of participants who do not pass UKMPPD by improving the factors that affect UKMPPD graduation include the study period. This research aims to determine the correlation of the medical study period with passing the competency test for students of the medical profession program at the Islamic University of Malang.

Method: The design of this study used an analytical observation method with a cross-sectional approach. Respondents were students of FK UNISMA medical profession study program who participated in CBT and met the inclusion criteria of 358 people. Data on undergraduate studies, professional study periods, and UKMPPD CBT are secondary data obtained from the academic section of FK UNISMA. The bivariate analysis used the Fisher test to look at the relationship of the medical study period with the passing of the UKMPPD CBT and the Multiple Logistic Regression test to determine the most influential factors.

Results: : In the Fisher test, the correlation of the undergraduate study period to the UKMPPD CBT graduation was obtained a value of 0.000 (sig $p < 0.05$) and the correlation of the professional study period to the UKMPPD CBT graduation was obtained a value of 0.023 (sig $p < 0.05$). In the double logistic regression test, the odds ratio value was found to be that the variable of undergraduate study period was greater than the professional study period with a value of 6,428.

Conclusion : The period of undergraduate and professional studies correlates with the graduation of CBT UKMPPD but to achieve the competence of FK UNISMA students takes longer. The most influential factor in passing CBT UKMPPD is the period of undergraduate studies compared to the period of professional study.

Keywords: *Undergraduate study period, professional study period, graduation, student's competency test of the doctor profession program.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa kedokteran diwajibkan untuk mengikuti suatu ujian kompetensi yang dipergunakan untuk standarisasi kompetensinya. Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) yaitu pengujian kompetensi yang dilaksanakan bagi sertifikasi dokter lulusan baru Fakultas Kedokteran yang bersifat nasional. Ujian kompetensi ini untuk menilai kemampuan mahasiswa kedokteran yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan dari ujian kompetensi adalah menjamin dokter lulus secara kompeten yang berstandar nasional, memetakan mutu pendidikan pada institusi pendidikan dokter, dan memberikan dampak baik bagi proses pendidikan pada fakultas kedokteran (PNUKMPPD, 2015). Melalui mekanisme *feedback* dari hasil UKMPPD tersebut maka dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.

Penilaian dalam suatu proses pembelajaran memegang peranan penting untuk menilai sebuah kemampuan. Evaluasi kemampuan penalaran klinis mahasiswa kedokteran umumnya dilakukan dengan CBT. Ujian CBT tersebut mampu memberikan penilaian adekuat terhadap pemahaman dan pengetahuan teoritis. Namun sampai saat ini, angka ketidاكلulusan UKMPPD di Indonesia masih tergolong cukup tinggi terutama pada ujian CBT.

Data nasional yang didapatkan melalui Kemenristekdikti, mahasiswa yang belum mencapai kelulusan UKMPPD sebanyak 38.796 sejak 2014 sampai 2018. Berdasarkan data melalui Panitia Nasional UKMPPD

(PNUKMPPD) pada tahun 2020 jumlah peserta retaker pasca UKMPPD pada bulan Februari 2020 4% dari total kelulusan yaitu sebanyak 2307 peserta (PNUKMPPD, 2020). Data yang diperoleh dari bagian akademik FK UNISMA selama 2 tahun terakhir diketahui bahwa perolehan rata-rata persentase kelulusan CBT UKMPPD di atas target angka kelulusan. Upaya yang dapat dilakukan guna meminimalisir jumlah peserta yang tidak lulus UKMPPD dengan memperbaiki beragam faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap kelulusan UKMPPD misalnya, masa studi kedokteran. Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 yang dikeluarkan bersamaan terhadap Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia telah dilampirkan bahwa masa pendidikan sarjana minimal terdiri dari 7 semester, sedangkan pendidikan profesi yaitu pendidikan lanjutan sesudah sarjana yang ditempuh dengan waktu minimal 4 semester. Rangkaian pendidikan profesi tersebut guna meraih gelar sebagai dokter.

Beberapa penelitian mengenai uji kompetensi yang dilakukan di Fakultas Kedokteran di Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa dalam mengikuti UKMPPD dipengaruhi oleh masa studi sarjana kedokteran. Rata-rata kelulusan UKMPPD pada mahasiswa yang lulus tepat waktu lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu. Semakin lama masa studi maka mahasiswa tersebut semakin sulit untuk langsung lulus pada saat pertama kali mengikuti UKMPPD (Utomo, dkk, 2014). Mahasiswa yang semakin lama masa studinya dikhawatirkan ingatan dan pemahaman terhadap teori-teori yang didapatkan selama masa studi semakin berkurang yang akan mempengaruhi performa dalam mengerjakan soal UKMPPD. Beberapa faktor

yang mengakibatkan masa studi mahasiswa kedokteran memanjang antara lain karena pernah cuti semester sebelumnya sehingga mahasiswa tersebut tidak menutup kemungkinan tidak lulus tepat waktu. Hasil riset yang dilakukan Puspitasari (2015) di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung terdapat korelasi antara masa studi dengan kelulusan UKMPPD artinya rata-rata kelulusan UKMPPD pada responden yang lulus masa studinya tepat waktu lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang tidak lulus tepat waktu.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti ingin meneliti korelasi masa studi sarjana kedokteran dengan kelulusan CBT UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi bagi institusi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang dan mahasiswa yang akan mengikuti UKMPPD dalam rangka mempertahankan persentase kelulusan di atas 80%.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat korelasi antara masa studi sarjana kedokteran dengan kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Mahasiswa Fakultas Kedokteran (UKMPPD) Universitas Islam Malang?
2. Apakah terdapat korelasi antara masa studi profesi dengan kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi (UKMPPD) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?
3. Manakah yang paling berpengaruh antara masa studi sarjana dan masa studi profesi terhadap kelulusan CBT UKMPPD pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara masa studi sarjana terhadap kelulusan CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara masa studi profesi terhadap kelulusan CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masa studi sarjana dan masa studi profesi yang paling berpengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis sebagaimana penjelasan berikut ini.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membantu memprediksi indikator akademik yang dapat mempengaruhi kelulusan UKMPPD.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan evaluasi untuk mengetahui korelasi antara masa studi sarjana dan profesi terhadap kelulusan CBT UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi fakultas dalam mengevaluasi kurikulum dan hasil pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.



3. Penelitian ini diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa program profesi dokter dalam menghadapi UKMPPD dalam bentuk bimbingan pemantapan materi.



BAB VII

PENUTUP

7.1 SIMPULAN

Setelah didapatkan hasil penelitian tentang korelasi masa studi kedokteran dengan kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Islam Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a Terdapat korelasi antara masa studi sarjana kedokteran terhadap kelulusan CBT UKMPPD dengan nilai koefisien korelasi positif, yang berarti arah hubungan bersifat positif.
- b Terdapat korelasi antara masa studi profesi dokter terhadap kelulusan CBT UKMPPD dengan nilai koefisien korelasi positif, yang berarti arah hubungan bersifat positif.
- c Faktor yang paling berpengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD yaitu masa studi sarjana.

7.2 SARAN

Saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a Melakukan penelitian dengan wawancara mendalam untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kelulusan CBT UKMPPD
- b Pengumpulan data sampel lebih baik apabila menggunakan kuisioner yang meliputi data kelulusan CBT UKMPPD untuk mendapatkan informasi yang lebih optimal dan lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 46.
- Agustina, R., & Nopiani, A. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Stie Nasional Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 49-62.
- Andriaty, S. N., Findyartini, A., & Werdhani, R. A. (2016). Studi Eksplorasi Kemungkinan Penyebab Kegagalan Mahasiswa dalam Uji Kompetensi Dokter Indonesia, Studi Kasus di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Serambi PTK*, 3(2).
- Asrib, A. R., & Haedir. (2017). Analisis Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan dan Lama Studi Jurusan Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar*.
- Baharuddin, and Wahyuni, Esa Nur (2015) *Teori belajar dan pembelajaran*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta. UNSPECIFIED : UNSPECIFIED
- Baharuddin. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Arruz Media
- Bella, M.M & Ratna, LW. (2018). *Perilaku Malas Belajar Di Lingkungan Kampus*. Jurnal, Vol 12, hal 287.
- Bukittinggi. *Sainstek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 12(1), 1-4.
- Butler, D. L. (2002). Individualizing instruction in self-regulated learning. *Theory into practice*, 41(2), 81-92.
- Dent JA, Harden RM. (2009). *Practical guide for medical teachers*. Edisi ke-3. Philadelphia:Churchill Livingstone Elsevier.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Dirjen Dikti). 2015. *Petunjuk Teknis Surat Ederan 62*
- Dikti no.88/e/dt/2013 Mengenai Uji Kompetensi Dokter Indonesia Sebagai Exit Exam. Jakarta.
- Dwiyanti, C. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Program Profesi Dokter (UKMPPD) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran



Universitas Muhammadiyah Makassar.

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. *Buku Pedoman Akademik Tahun Ajaran 2021*

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. *Buku pedoman akademik tahun ajaran 2018/2019.*

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. *Buku Pedoman Akademik Tahun Ajaran 2019/2020*

Indonesia, K. K. (2012). *Konsil Kedokteran Indonesia*

Konsil Kedokteran Indonesia. 2012. *Standar pendidikan profesi dokter Indonesia.* Jakarta

Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). 2014. *Prosedur Registrasi Ulang Bagi Peserta PPDS.* Jakarta.

Long J, Monoi S, Harper B, Knonlauch D, Murphy P. 2007. *Academic motivation and achievement among urban adolescents.* *Urban Education.* hal 196-221.

Mardi, R. (2018). Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif Dan Lama Studi Dengan Nilai Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Peserta First Taker Fakultas Kedokteran Universitas Andalas [Universitas Andalas]. *Padang: Universitas Andalas.*

Mayasari E. M., Anisa R, Firmansyah M. (2022). Pengaruh *Progress Test*, IPK Sarjana Kedokteran dan IPK Profesi Dokter Terhadap Kelulusan CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang Periode Agustus 2018-Agustus 2021.

Medika, G. H., & Tomi, Z. B. (2020). Hubungan Lama Studi dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN

Nisrina, F., Anisa, R., & Damayanti, D. S. (2021). Hubungan Kecemasan dan Depresi dengan Kelulusan Computer Based Test UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISMA. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 9(1).

Ni Made Betti Ratricia Surya Dewi, I Made Subrata, Made Pasek Kardiwinata, Ni Komang Ekawati. (2019). Tingkat Depresi Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2019. Vol. 6 No. 2 : 1 – 16



- Notoatmodjo . 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Panduan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. 2014. Panduan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (PNUKMPPD).
- Panduan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. 2015. Panduan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (PNUKMPPD).
- Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. Panduan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. Jakarta : Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter; 2015.
- Purwaningtyas, Endah.2013. Identifikasi Lama Studi Mahasiswa Jurusan Teknik Industri Prodi S-1 Pendidikan Tata Busana Angkatan 2007 s/d 2009 Universitas Negeri Malang. *Skripsi*. Fakultas Teknik UNM
- Puspitasari, A. Y. Y., Saputra, O., & Khairun, N. B. (2017). Korelasi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa terhadap Hasil Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Periode November 2014-Mei 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Agromedicine*, 4(2), 264-268.
- Sahara, N. N, Anisa, R., & Damayanti, D. S (2019). Pengaruh Bimbingan Belajar Pra UKMPPD terhadap Angka Kelulusan CBT Ukmppd Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang Periode Februari Dan Mei 2019. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 6(3).
- Samdani, H. R. (2021). *Hubungan Lama Studi Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Fkg Unimus: Sebuah Penelitian Crosssectional* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Sari, M. I., Lisiswanti, R., & Oktaria, D. (2016). Pembelajaran di Fakultas Kedokteran: Pengenalan bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(2), 399-403.
- Sastroasmoro, Sudigdo (2014). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- Saputra, O., & Lisiswanti, R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran keterampilan klinik di Institusi Pendidikan Kedokteran. *Juke Unila*, 5(9), 104-109.
- Subagyo, J. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Supriyati, S., Setiawati, O. R., & Sandayanti, V. (2019). Hubungan antara self efficacy (keyakinan kemampuan diri) dengan kelulusan retaker ukmpdp di universitas malahayati. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1), 29-36.
- Syah, D. Z. R. S., & Riyadi, S. (2018). Hubungan Jenis Kelamin Dan Peminatan Dengan Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Ners STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Journal of Health Sciences*, 11(1).
- Tridellya, F., Anisa R, Damayanti SD. (2019). Korelasi Motivasi dan Kesiapan Belajar Mandiri terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Islam Malang. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 6(3).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 08 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 *Praktik Kedokteran*. 6 Oktober 2004. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116.
- Utomo, B., Roostantia, R., & Safitri, I. (2014). Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Kelulusan UKDI Dokter Baru Lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. *Jurnal Pendidikan Kedokteran*
- Wardhana, C. A., & Westa, I. W. (2015). Prevalensi cemas pada mahasiswa kedokteran yang mengikuti uji kompetensi mahasiswa Program Profesi Dokter Di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-Jurnal Medika Udayana*.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja (Edisi Ke 3)*. Jakarta : Rajawali Pers. hal 2